

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian bersifat deskriptif, dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2018), Penelitian Deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk gambaran praktik pemberian MP-ASI usia 6-12 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Fajar Bulan Kabupaten Lampung Barat.

B. Subjek

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Fajar Bulan Kabupaten Lampung Barat sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Fajar Bulan Kabupaten Lampung Barat sebanyak 30 orang.

C. Lokasi dan waktu

Lokasi penelitian ini adalah di Puskesmas Fajar Bulan Kabupaten Lampung Barat. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2022.

D. Pengumpulan data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data dikumpulkan sendiri secara langsung dari sumber pertama atau objek penelitian. Data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan pada ibu bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Fajar Bulan Kabupaten Lampung Barat meliputi karakteristik ibu, karakteristik bayi, pengetahuan ibu, dan sumber informasi, serta usia, frekuensi, porsi, tekstur, variasi, responsif, kebersihan dalam praktik pemberian MP-ASI.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan yang dikumpulkan secara tidak langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari Puskesmas Fajar Bulan Kabupaten Lampung Barat. Seperti data jumlah bayi dan anak dengan rentang usia 0-12 bulan.

2. Instrumen

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya (Arikunto, 2013). Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner.

3. Cara Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuisisioner terbuka, yang mana pertanyaan baru dapat muncul dari jawaban responden. Dalam penelitian ini data yang akan diambil adalah terkait karakteristik ibu, karakteristik bayi, pengetahuan ibu, sumber informasi, usia, frekuensi, porsi, tekstur, variasi, responsif, kebersihan dalam praktik pemberian MP-ASI.

E. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang dilakukan setelah data diperoleh dari penelitian melalui kuesioner dan harus dikelompokkan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2014).

a. *Editing*

Editing adalah melakukan penyuntingan data hasil kuisisioner sebelum melakukan pengkodean. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner yaitu sebagai tersebut :

- 1) Kelengkapan data yang diperoleh.
- 2) Kejelasan data yang diperoleh.
- 3) Apakah Pertanyaan dengan jawaban telah relevan.
- 4) Apakah jawaban konsisten dan berkaitan satu sama lain.

Apabila ada jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi jika tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan "*data missing*".

b. *coding*

Setelah semua kuesioner diedit. Selanjutnya akan dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu diperoleh dari hasil kuisisioner yang berisi beberapa pertanyaan (15 pertanyaan). Diberi kode 0= Kurang, jika skor jawaban 0-55%. 1= Cukup, jika skor jawaban 66-75%. 2= Baik, jika skor jawaban >76-100% (Budiman dan Riyanto,2013).

2) Karakteristik Ibu

Karakteristik ibu di lihat dari usia dan pendidikan ibu dengan hasil untuk usia <20tahun = 0, 20-35tahun = 1, >35tahun = 2 dan untuk Pendidikan dengan hasil 0= Tidak Tamat SD, 1= SD, 2= SLTP/ sederajat, 3= SLTA/ sederajat, 4= Perguruan Tinggi.

3) Karakteristik Bayi

Karakteristik bayi di lihat dari usia dan jenis kelamin bayi. Denga hasil untuk usia hanya dilihat langsung dari usianya dan jenis kelamin laki-laki=0 dan jenis kelamin perempuan=1

4) Sumber Informasi

Dilihat dari sumber informasi yang diperoleh ibu kode 0 adalah informasi dari keluarga, kode 1 informasi dari media cetak, dan kode 2 dari informasi media online.

c. Memasukan data

Setelah kuisisioner terisi penuh dan dicek maka selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Langkah pertama yaitu memasukkan data dari kuisisioner ke dalam aplikasi SPSS. Selanjutnya, dianalisis distribusi frekuensi dari setiap variabel dan didapatkan presentase dari setiap kategori.

d. Pembersihan data

Cleaning merupakan pengecekan kembali data dari tiap responden yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan lain sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau pengkoreksian.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Analisis data pada penelitian ini meliputi distribusi, frekuensi, mean, minimal, maksimal, standar desiasi, karakteristik ibu, karakteristik bayi, dan sumber informasi. Yang akan dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil kuisisioner yang ada.